

## Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Penyakit Menular Covid 19

Rinto Primaraga Ibrahim<sup>1\*</sup>, Made Satyawan<sup>2\*</sup>, Gede Suwiwa<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Olahraga, Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

\*Corresponding author: [rintoprimaraga4@gmail.com](mailto:rintoprimaraga4@gmail.com), [made.satyawan@undiksha.ac.id](mailto:made.satyawan@undiksha.ac.id), [gede.suwiwa@undiksha.ac.id](mailto:gede.suwiwa@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi penyakit menular covid-19 di kelas VII A SMPN 1 Rogojampi melalui implementasi model pembelajaran *problem base learning*. Jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan guru sebagai peneliti, dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII A SMPN 1 Rogojampi berjumlah 33 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan metode tes. Observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan metode tes atau penilaian yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar PJOK setelah implementasi pembelajaran *problem base learning* yang berupa nilai (skor). Hasil pelaksanaan siklus I dan II, analisa dan pengolahan data serta indikator keberhasilan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rerata hasil belajar siswa secara klasikal terjadi adanya peningkatan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni 71,8 pada siklus I dan 80,9 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang mendapat nilai di atas 75 mencapai 72.7% pada siklus I dan 84.8% pada siklus II. Simpulan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal maupun ketuntasan belajar siswa secara klasikal terjadi peningkatan setelah implementasi model pembelajaran *problem base learning* diterapkan pada siswa kelas VII A SMPN 1 Rogojampi.

**Kata kunci :** Implementasi, *Problem Base Learning*, Hasil Belajar

### Abstract

The purpose of this research is to improve learning outcomes of PJOK on Covid-19 infectious disease material in class VII A of SMPN 1 Rogojampi through the implementation of the problem-based learning model. This type of CAR research (Classroom Action Research) with the teacher as a researcher, is carried out in two cycles consisting of planning, action, observation and reflection stages. The research subjects were students of class VII A of SMPN 1 Rogojampi totaling 33 students, consisting of 15 male students and 18 female students. Methods of data collection is done by using observation and test methods. Observation is used to determine the activeness of students in participating in learning and the test or assessment method used to retrieve data on PJOK learning outcomes after the implementation of learning *problem base learning* in the form of scores (scores). The results of the implementation of cycles I and II, data analysis and processing as well as indicators of success that have been carried out, show that the average student learning outcomes classically there is an increase in this classroom action research, namely 71.8 in the first cycle and 80.9 in the second cycle. Meanwhile, classical student learning completeness who scored above 75 reached 72.7% in the first cycle and 84.8% in the second cycle. In conclusion, the average student learning outcomes classically and classical student learning completeness increased after the implementation of the *problem base learning* model was applied to class VII A SMPN 1 Rogojampi students.

**Keywords :** Implementation, *Problem Base Learning*, Learning Outcomes

### History:

Received: 01-05-2022

Revised: 02-06-2022

Accepted: 02-07-2022

Published: 31-08-2022

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil dari observasi awal, peneliti mendapatkan data jumlah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi sebanyak 196 anak, yang terdiri dari 95 anak laki laki dan 101 anak perempuan. Kemudian hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik kelas VII A di SMPN 1 Rogojampi menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Rogojampi selama masa pandemi menggunakan web sekolah dan whats app serta pembelajaran tatap muka terbatas. Dan juga menurut beberapa peserta didik kelas VII A di SMPN 1 Rogojampi bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan identik dengan kegiatan praktik di lapangan yaitu pelajaran yang menekankan ketrampilan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil ulangan harian semester ganjil di kelas VII A tentang materi pengetahuan kesehatan yang menunjukkan hanya 45.5 % atau 15 anak yang tuntas dan 54.5 % atau 18 anak yang belum tuntas dari jumlah keseluruhan 33 siswa pada saat mengikuti penilaian harian tentang materi pengetahuan kesehatan dengan KKM mata pelajaran PJOK adalah 75.

Dari uraian tersebut saya selaku peneliti berinisiatif dan berencana untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan kondisi saat ini tentang materi pengetahuan kesehatan penyakit menular dengan tujuan agar responden memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit menular, cara penularan, cara pencegahan, dan dampak dari penyakit khususnya covid-19. Agar tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal , peneliti menyusun rencana kegiatan dengan matang, salah satu hal yang direncanakan / disiapkan adalah adanya model pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. Untuk itu model pembelajaran seperti apa yang bisa menumbuhkan semangat anak-anak dalam meningkatkan hasil belajar PJOK tentang penyakit menular covid-19 yang sedang melanda di negeri ini? Peneliti akan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar PJOK, karena *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang kontekstual, dengan menggunakan masalah sebagai fokus utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengangkat masalah ini ke dalam sebuah penelitian yang berjudul : ” Implementasi Model Pembelajaran *Problem Base Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Penyakit Menular Covid- 19 di kelas VII A SMPN 1 Rogojampi”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi penyakit menular covid-19 di kelas VII A SMPN 1 Rogojampi melalui implementasi model pembelajaran *problem base learning*.

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur penelitian berbentuk siklus dengan rencana pelaksanaan sebanyak dua siklus. Peneliti menggunakan metode yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, (2008:14) yang membagi proses penelitian dari masing- masing siklus menjadi tahap-tahap yang meliputi : (1) perencanaan (Planning), (2) pelaksanaan tindakan kelas (Action), (3) Observasi (Observation) dan (4) Refleksi (reflection) dalam setiap siklus.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan metode tes. Observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan metode tes atau penilaian yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar PJOK setelah implementasi pembelajaran *problem base learning* yang berupa nilai (skor).

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yang berupa lembar panduan observasi untuk

mengumpulkan data mengenai kegiatan siswa dan soal tes formatif untuk mengumpulkan data yang berupa nilai hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dengan metode tes untuk mengungkapkan hasil belajar PJOK siswa setelah implementasi pembelajaran *problem base learning*. Tes formatif dilakukan sebanyak dua kali (sesuai siklus 1 dan 2), berupa penilaian pengetahuan yang dilakukan dengan cara siswa mengerjakan soal, dengan pedoman penilaiannya adalah jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol). Kemudian skor yang diperoleh siswa dianalisis dan berdasarkan hasil analisis tes tersebut dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa ataukah tidak.

Hasil dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi maupun hasil belajar siswa setiap siklusnya menggunakan analisis data kuantitatif. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan data hasil penilaian / tes hasil belajar yang berupa tes formatif menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Rumus untuk mengolah data hasil pengamatan terhadap guru dalam proses pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil evaluasi pengamatan guru

$\sum x$  = Jumlah nilai/skor hasil evaluasi pengamatan guru

$\sum xi$  = Jumlah nilai/skor maksimal

100% = Konstanta

Menurut Sudjana (2011:44)

- b. Rumus untuk mengolah nilai hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase hasil belajar siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai/skor hasil evaluasi kemampuan siswa

$\sum xi$  = Jumlah nilai/skor maksimal

100% = Konstanta

Menurut Sudjana (2011:44)

- c. Rumus untuk mengolah data ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$b. \text{ Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

(Sumber: Purwanto, 2008:102)

## HASIL PENELITIAN

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan hasil penelitian untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang dilakukan, bahwa penelitian dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan yaitu adanya peningkatan rerata hasil belajar siswa secara klasikal dalam setiap pembelajaran dari pra siklus, siklus kesatu, dan siklus kedua, serta ketuntasan belajar siswa secara klasikal melebihi 75% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

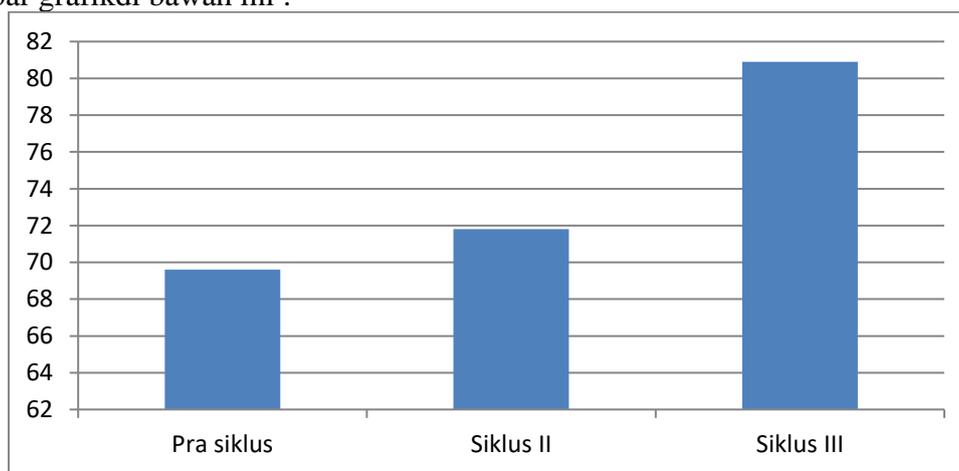
Dengan berdasarkan data pra siklus, hasil pelaksanaan siklus I dan II, analisa dan pengolahan data serta indikator keberhasilan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rerata

hasil belajar siswa secara klasikal terjadi adanya peningkatan dalam penelitian tindakan kelas ini. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data rerata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus, siklus 1 dan 2

Nomor	Rerata hasil belajar siswa secara klasikal		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	69,6	71,8	80,9

Dari data tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan rerata hasil belajar siswa secara klasikal pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Rogojampi Tahun Pelajaran 2021 – 2022 mulai pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini :



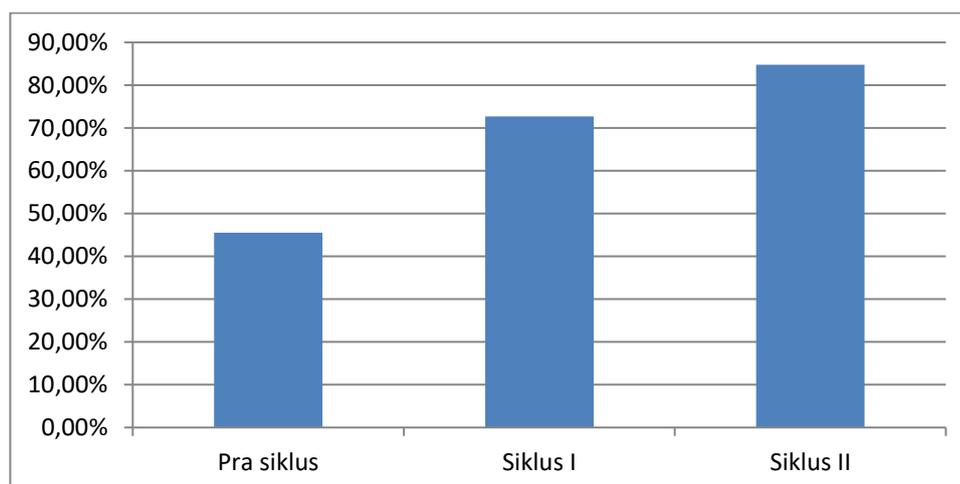
Gambar 1 Grafik peningkatan rerata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus, pelaksanaan siklus 1, dan 2.

Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal atau yang mendapat nilai di atas 75 terjadi adanya peningkatan dalam penelitian tindakan kelas ini, khusus pada siklus dua telah melebihi 75% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 data ketuntasan belajar secara klasikal mulai pra siklus, pelaksanaan siklus 1 dan 2

Nomor	Ketuntasan belajar siswa secara klasikal		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	45.5 %	72.7%	84.8%

Dari data tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Rogojampi Tahun Pelajaran 2021 – 2022 mulai pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik 2 di bawah ini :



Gambar 2 Grafik peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pra siklus, pelaksanaan siklus 1, dan 2.

Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan telah memenuhi syarat indikator keberhasilan yang ditentukan dan terbukti bahwa implementasi model pembelajaran *problem base learning* dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi penyakit menular covid- 19 di kelas VII A SMPN 1 Rogojampi.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan telah memenuhi syarat indikator keberhasilan yang ditentukan dan terbukti bahwa implementasi model pembelajaran *problem base learning* dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi penyakit menular covid- 19 di kelas VII A SMPN 1 Rogojampi. Pembelajaran menggunakan *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik itu peningkatan rerata hasil belajar siswa secara klasikal dalam setiap pembelajaran dari pra siklus, siklus kesatu, dan siklus kedua, maupun peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal melebihi 75% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

Sebelum model pembelajaran *problem based learning* diterapkan rata- rata hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 69,6 kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* rata- rata hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 71,8 pada siklus 1 dan 80,9 pada siklus 2.

Kemudian pencapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal , sebelum model pembelajaran *problem based learning* diterapkan siswa yang mendapat nilai di atas 75 mencapai 45.5 %, namun setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* siswa yang mendapat nilai di atas 75 mencapai 72.7% pada siklus I dan 84.8% pada siklus 2

Dengan demikian baik rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal maupun ketuntasan belajar siswa secara klasikal terjadi peningkatan setelah implementasi model pembelajaran *problem base learning* diterapkan pada siswa kelas VII A SMPN 1 Rogojampi.

## Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Herminarto Sofyan, dkk. 2017. *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : UNY Press

Nana Sudjana. 2011, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Susanto Ahmad , 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana  
Prenda Media

Syamsidah,dkk. 2018. *Buku Model Problem Based Learning Mata Kuliah Pengetahuan Bahan  
Makanan*. Yogyakarta: Deepublish